

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan diberikan sebagai bentuk standar fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. (febriani, 2023)

Pada masa kehamilan dan persalinan juga harus diperhatikan plasenta, karena plasenta adalah organ penting yang memediasi interaksi antara sistem peredaran darah ibu dan janin. Plasenta mutlak diperlukan untuk kehamilan dan pertumbuhan janin, dan kelainan plasenta berhubungan dengan hasil klinis ibu dan janin yang merugikan. Klasifikasi plasenta ditandai dengan deposit mineral kalsium-fosfat di jaringan plasenta, dan klasifikasi plasenta telah dilaporkan berhubungan dengan hasil klinis ibu dan janin yang merugikan, termasuk kelahiran prematur, pendarahan, dan hambatan pertumbuhan janin. (correia branco, ana et al (2020))

Menurut Rahmawati (2023) dalam *fontiers in physiology*, pengapuran plasenta merupakan proses alami yang ditandai dengan penumpukan deposit kalsium kecil dan bulat pada plasenta menjelang akhir kehamilan. Kondisi ini dapat meningkatkan resiko komplikasi, diantaranya pembatasan pertumbuhan janin dengan kemungkinan empat kali lebih besar dibandingkan dengan kehamilan normal.

Pengapuran plasenta atau kalsifikasi plasenta adalah kondisi penuaan plasenta akibat adanya penumpukan kalsium yang disebabkan pecahnya pembuluh darah kecil di plasenta. Pengapuran plasenta ditandai dengan adanya bintik-bintik putih menyebar dari dasar plasenta hingga permukaanya (putri et al.,2020) dalam (Ajeng Riski Anisa, 2024). Pada komplikasi pengapuran plasenta usia kehamilan 32 minggu terdapat risikonya seperti pendarahan saat persalinan, dan bayi lahir prematur

Dalam praktik kebidanan, kasus pengapuran plasenta tergolong jarang ditemukan dan kurang mendapatkan perhatian secara klinis, terutama pada dokumentasi asuhan kebidanan komprehensif. Hingga saat ini belum banyak publikasi maupun studi kasus yang membahas secara khusus tentang penatalaksanaan kebidanan pada ibu hamil dengan pengapuran plasenta, khususnya dalam asuhan pendekatan menyeluruh dari kehamilan hingga masa nifas, dan sampai saat ini data mengenai kasus tersebut di Indonesia, khususnya Jawa Barat dan Kota Bandung belum tersedia secara terpublikasi. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan informasi, padahal pengapuran plasenta berhubungan erat

dengan berbagai komplikasi kehamilan seperti perdarahan dan bayi lahir prematur.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk menggali lebih dalam asuhan kebidanan komprehensif pada “Ny.R” dengan pengapuran plasenta, guna mendeskripsikan secara sistematis pelayanan kebidanan yang diberikan, serta mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan khusus dalam kasus ini. Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi awal dan bahan pembelajaran bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam menghadapi kondisi kehamilan dan kelahiran serupa dimasa mendatang, serta memberikan kontribusi akademik karena topik ini masih jarang dikaji secara mendalam di tingkat lokal maupun nasional.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan komprehensif pada Ny.R di TPMB Bdn. D kota bandung?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode varney dilanjutkan dengan data perkembangan dengan metode SOAP.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R pada masa hamil
2. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R pada masa persalinan

3. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R pada masa neonatus

4. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R pada masa nifas dan KB

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai masukan untuk mutu pelayanan serta asuhan kebidanan yang secara komprehensif dan sesuai standar yang diterapkan pada pelayanan kebidanan komprehensif

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Mendapat informasi serta mendapatkan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan tentang pengapuran plasenta.

b. Bagi profesi bidan

Mendapatkan informasi perkembangan asuhan kebidanan serta dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan dilapangan mengenai pengapuran plasenta.

c. Bagi Universitas Sali Al-Aitaam

Sebagai bahan bacaan atau referensi di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan dengan pengapuran plasenta.

d. Bagi penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan.